

ANALISIS SEMANTIK PADA LIRIK LAGU “DI AKHIR PERANG” KARYA NADIN AMIZAH

Adista Larasati¹, Afina Aziza Marwanti², Devita Septian Dwi Hidayati³, Nagitta Tri Ayunda⁴,
Rania Sani Arinnal Haque⁵, Natalia Desy Anggraeni⁶

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 24046010013@student.upnjatim.ac.id¹, 24046010005@student.upnjatim.ac.id²,
24046010029@student.upnjatim.ac.id³, 24046010004@student.upnjatim.ac.id⁴
24046010035@student.upnjatim.ac.id⁵, nataliadesy2412@gmail.com⁶

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis makna yang lebih dalam pada lirik lagu “Di Akhir Perang” karya Nadin Amizah. Metode kualitatif dalam penelitian menggunakan studi pustaka dengan cara simak dan catat. Pada lirik lagu “Di Akhir Perang” karya Nadin Amizah menunjukkan bahwa banyak mempresentasikan tema perjuangan, harapan, dan refleksi diri melalui penggunaan diksi. Lagu “Di Akhir Perang” karya Nadin Amizah mengundang pendengar untuk merenungkan makna perdamaian dalam kehidupan. Lagu ini mengajak pendengar merenung untuk pentingnya bersabar dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, lagu ini memberikan semangat kepada pendengar yang sedang menghadapi tantangan hidup untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian linguistik, khususnya dalam memahami makna semantik dalam karya “Di Akhir Perang” karya Nadin Amizah.

Kata Kunci: Semantik; Lirik; Lagu; Diksi

ABSTRACT

This article aims to analyze the deeper meaning in the lyrics of the song “Di Akhir Perang” by Nadin Amizah. The qualitative method used in this research is a literature study by listening and recording. The lyrics of the song “Di Akhir Perang” by Nadin Amizah show that many present the themes of struggle, hope, and self-reflection through the use of diction. The song “Di Akhir Perang” by Nadin Amizah invites listeners to reflect on the meaning of peace in life. The song invites listeners to reflect on the importance of being patient in facing life’s challenges. In addition, this song encourages listeners who are facing life challenges to keep fighting and not give up. The findings are expected to contribute to linguistic studies, especially in understanding the semantic meaning in Nadin Amizah’s “Di Akhir Perang”.

Keywords: Semantics; Lyrics; Song; Diction

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No

234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Sebagian besar orang menyukai musik karena keindahan irama, melodi, dan lirik lagunya. Selain itu makna yang terkandung dalam lirik lagu juga dapat mengekspresikan perasaan seseorang sehingga orang dapat menyukai lagu tersebut. Musik memungkinkan individu untuk merasakan perasaan sedih, gembira, atau bahkan marah sehingga menciptakan ikatan emosional yang kuat. Lagu "Di Akhir Perang" karya Nadin Amizah memiliki lirik yang mendalam dan mampu mengekspresikan perasaan seseorang lewat melodi irama dan lirik lagu yang ada di

dalamnya. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang memiliki makna untuk disampaikan. Kita perlu memahami makna dari lirik lagu untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan melalui lagu tersebut.

Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna. Menurut (Tarigan, 1985) semantik merupakan telaah lambang atau tanda yang menyatakan hubungan antar makna dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Menurut (Chaer, 2009) semantik merupakan kajian bahasa atau kajian linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Semantik mencakup analisis tentang hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan makna yang dihasilkan, termasuk bagaimana makna dapat berubah tergantung pada konteksnya. Makna merupakan hubungan antara tanda dan yang ditandainya. Bahasa memiliki dua lapis yakni lapis bentuk dan lapis makna. Kedua lapis tersebut digunakan dalam memahami karya sastra secara lebih mendalam. Lapis bentuk merupakan sesuatu yang berwujud bunyi mengacu pada aspek fisik dan dapat kita temukan pada lirik lagu. Lapis makna dapat kita temukan ketika memahami arti yang terkandung dari sebuah karya sastra.

Musik merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Musik tidak hanya sekadar hiburan, tetapi dapat membentuk suasana hati, meningkatkan produktivitas, bahkan dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan diri. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik banyak digemari karena keindahan yang diciptakan serta pendengar ikut merasakan apa yang ingin disampaikan melalui musik tersebut. Lirik lagu menjadi sarana penyampaian pesan secara verbal karena didukung oleh instrumen dan aransemennya.

Diksi adalah kemampuan seseorang untuk membedakan suatu nuansa makna dengan tepat sesuai dengan gagasan yang disampaikan (Widyamartaya, 1990). Diksi dapat dikaitkan dalam pembuatan lagu. Diksi dalam lagu merupakan pemilihan kata yang tepat dan cermat, agar dapat menciptakan makna dan suasana tertentu. Melalui diksi ini pencipta lagu dapat menyampaikan pesan yang lebih mendalam. Pemilihan kata sangat berpengaruh dalam pembuatan lirik lagu, apabila kata-kata yang digunakan sesuai akan membuat lagu lebih hidup dan berkesan di hati pendengar.

Nadin Amizah adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu Indonesia. Lagu-lagu yang diciptakan oleh Nadin Amizah mengandung berbagai diksi. Nadin Amizah berhasil mengeluarkan berbagai album lagu, salah satunya album lagu yang berjudul "Di Akhir Perang". Dalam lagu ini menceritakan tentang bagaimana proses penyembuhan dan perjuangan dari segala masalah dalam kehidupannya. Lagu ini juga menyampaikan pesan bahwa kebahagiaan dapat diperoleh setelah melewati perjalanan yang begitu sulit dan penuh rintangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna yang lebih dalam pada lirik lagu "Di Akhir Perang" karya Nadin Amizah. Dari hasil penelitian ini akan menjelaskan unsur semantik yaitu berupa diksi yang terdapat dalam lagu "Di Akhir Perang" karya Nadin Amizah.

2. Metodologi

Metode penelitian jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dengan menganalisis lirik lagu "Di Akhir Perang" karya Nadin Amizah. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Studi literatur adalah pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti (Sarwono, 2006). Pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui langkah-langkah berikut: 1) mendengarkan lagu “Di Akhir Perang”, 2) membaca lirik lagu “Di Akhirkan Perang” melalui aplikasi YouTube, 3) kemudian melakukan transkrip, 4) mencari diksi dan makna diksi dalam lagu tersebut 5) kemudian menuliskan hasil analisis dalam bentuk tabel. Data yang telah didapatkan kemudian disimpulkan sesuai dengan makna dalam diksi yang ditemukan dalam lagu “Di Akhir Perang”.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan didapatkan data berupa lirik lagu “Di Akhir Perang” Nadin Amizah yang dapat diketahui sebagai berikut:

Di Akhir Perang Nadin Amizah

Perlahan akan
Kuajarkan cara
Menanam, menuai
Baik buruk di dunia

Kuwarnai tanganmu yang mati
Biar kau tahu dunia tak lagi menyakiti

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai
Ku merasa lega, kau merasa lega
Ku sampai di sana

Perlahan telah
Kau ajarkan cara
Menerima rasa
Baik buruk yang ku punya

Kau panggil jahat yang menyelimuti
Sampai ku tahu dunia tak lagi menyakiti

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai
Ku merasa lega, kau merasa lega
Ku sampai di sana

Perang telah usai
Perang telah usai
Aku bisa pulang
Kubaringkan panah
Dan berteriak, "Menang"

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai
Ku merasa lega, kau merasa lega
Ku sampai di sana, kau sampai di sana
Ku sampai di sana, kau sampai di sana

Berdasarkan analisis lirik yang didapatkan oleh peneliti, menemukan hasil sebagai berikut:

a. Makna lagu "Di Akhir Perang" karya Nadin Amizah

Lagu berjudul "Di Akhir Perang" karya musisi Nadin Amizah adalah bagian dari salah satu album yang berjudul 'Untuk dunia, cinta, dan kotornya'. Makna lagu tersebut adalah bagaimana seseorang mampu menerima diri, termasuk kekurangan dan kelemahan, pentingnya bersabar dalam menjalani kehidupan, memberikan semangat baru kepada seseorang yang sudah kehilangan harapan, dan menggapai kebahagiaan dengan melewati berbagai rintangan yang ada di dunia.

b. Analisis Semantik lirik lagu 'Di Akhir Perang' Nadin Amizah

"Perlahan akan, Ku ajarkan cara Menanam menuai Baik, buruk di dunia"

Dilihat dari penggalan bait berikut, menjelaskan bahwa ada seseorang yang ingin menunjukkan sebuah proses yang tidak instan dan ingin juga mengajarkan bahwa setiap tindakan atau perilaku yang kita lakukan baik secara positif atau negatif akan membawa konsekuensi kedepannya.

"Ku warnai tanganmu yang mati, Biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti"

"Tanganmu yang mati" dapat kita artikan sebagai bentuk bahwa seseorang telah mati rasa, terpukul, dan kehilangan semangat dalam hidup. Dengan "mewarnai tangan yang mati" berarti seseorang ingin menghidupkan kembali semangat dan menyembuhkan luka batin dari yang mati rasa tersebut. Pada lirik selanjutnya menjelaskan bahwa kita bisa melihat dunia dengan cara lain, selain itu terdapat harapan dan doa agar menemukan kebahagiaan dalam hidup.

"Dan ku bisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai

Ku merasa lega, kau merasa lega Ku sampai disana"

Penggalan lirik tersebut menyebutkan “Dan ku bisikkan” menggambarkan seseorang yang ingin mengungkapkan rasa kebahagiaan yang sangat mendalam, sehingga sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata. Kebahagiaan tersebut membuatnya merasa tenang, damai, dan merasa bersyukur dengan perjalanan yang telah dilewatinya sampai bisa mencapai kebahagiaan secara utuh.

“Perlahan telah Ku ajarkan cara menerima rasa Baik buruk yang kupunya Kau panggil jahat yang menyelimuti Sampai ku tahu dunia tak lagi menyakiti”

Menggambarkan sebuah proses perjuangan seseorang dalam menerima segala perasaan dan perilaku baik ataupun buruk. Dalam lirik ini juga menyampaikan pesan bahwa harus bisa menghargai diri sendiri, dengan cara menerima setiap kekurangan yang ada. Seseorang juga mulai menyadari bahwa di kehidupannya tidak selalu dipenuhi dengan hal-hal yang menyakitkan, ada kalanya juga merasakan titik kebahagiaan.

“Perang telah usai. Perang telah usai. Aku bisa pulang Ku baringkan panah dan berteriak Menang”

Menggambarkan ketika seseorang sedang berperang batin dengan berbagai hal buruk yang telah terlewati dalam hidupnya. Namun sekarang ia sudah berdamai dengan masalah yang dihadapi. Seseorang tersebut sudah sampai pada titik bahagia yang sebenarnya sehingga “perang telah usai” dan bisa menikmati kebahagiaan dalam hidup.

4. Simpulan

Lagu di akhir perang karya Nadin Amizah memiliki makna yang mendalam tentang seseorang yang menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Pada lirik lagu di akhir perang menyoroti proses tentang penerimaan diri, baik menerima kekurangan diri maupun kelebihan, serta perjuangan untuk menemukan kebahagiaan sejati.

Lagu ini mengajak pendengar merenung untuk pentingnya bersabar dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, lagu ini memberikan semangat kepada pendengar yang sedang menghadapi tantangan hidup untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Arti pada kata kiasan “perang” pada lirik lagu ini melambangkan berbagai konflik batin yang sering kali dihadapi manusia. Melalui proses panjang akhirnya sang subjek dalam lagu di akhir perang menemukan kebahagiaan dan kedamaian yang di cari.

Daftar Referensi

- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Syakir Media Perss. Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Simantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan. (1985). *Pengajaran Semantik*. Indonesia: Angkasa. Widyamartaya. (1990). *Menuangkan gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.